

# Mempersiapkan Pencarian Pekerjaan Anda

Setiap orang tentu ingin mengejar karier impiannya, mulai dari mempersiapkan *soft skill*, *hard skill*, melamar pekerjaan tersebut, wawancara, hingga tanda tangan kontrak. Namun, sebelum mencapai itu semua, tentunya Anda harus tahu terlebih dahulu posisi dan perusahaan yang diinginkan serta keahlian yang diperlukan

Nah, di bawah ini Anda akan mempelajari hal pertama yang akan mengantarkan pada karier impian, yaitu temukan posisi yang sesuai. Sudah tidak sabar? Sebelum membaca, Anda dipersilakan untuk menarik napas terlebih dahulu dan meminum seteguk air. Jika sudah, yuk, kita langsung ke materinya!

## Temukan Posisi yang Sesuai

Dewasa ini, sudah menjadi rahasia umum bahwa mendapatkan pekerjaan merupakan hal yang sangat sulit. Terlebih, mendapatkan pekerjaan yang sesuai dengan impian adalah hal yang didambakan oleh semua orang. Namun, tidak dapat dimungkiri pula bahwa banyak di luar sana yang telah berjuang, tetapi tetap mendapatkan hasil yang nihil. Bagaimana bisa?


Tidak banyak orang tahu bahwa untuk mendapatkan pekerjaan impian, diperlukan sebuah persiapan yang sangat matang. Mulai dari menemukan posisi yang sesuai di *platform* pencarian kerja, mempersiapkan resume menggunakan kata kunci yang relevan, tes wawancara, hingga akhirnya mendapatkan pekerjaan tersebut.

Nah, pada materi ini Anda akan mempelajari hal-hal dalam menemukan posisi sesuai dengan pelajaran manajemen proyek yang telah Anda pelajari sebelumnya. Anda akan mempelajari dua hal terkait manajemen proyek, yaitu menjadikan manajemen proyek sebagai kemampuan dan sebagai bidang profesi. Dalam mempersiapkan keduanya, hanya satu hal yang perlu dipelajari secara rinci, yaitu kata kunci (*keyword*) untuk pencarian kerja. Kita akan membahasnya pada materi berikutnya.

Kata kunci sangat berpengaruh terkait profesi yang akan Anda cari. Contohnya, mari kita analogikan ketika Anda mencari kata “Kepemimpinan” di Google, Anda akan menjumpai hasil yang sangat beragam terkait dengan kata kunci tersebut. Begitu pula dalam pencarian posisi yang sesuai, kata kunci adalah segalanya. Ketika ingin menjadikan manajemen proyek sebagai kemampuan atau sebuah posisi, Anda harus mengetahui kata kunci yang tepat agar tepat sasaran.

**Tahukah Anda?**

Di bawah ini merupakan kesalahan-kesalahan pada melamar kerja yang perlu dihindari menurut [Makers Institute](#).



**1. Berpikir bahwa Deskripsi Pekerjaan Bersifat Fleksibel**

Hal ini masih menjadi kesalahan umum, kandidat sering kali hanya menggunakan satu resume untuk melamar berbagai pekerjaan, padahal deskripsi pekerjaan yang dibutuhkan memiliki kualifikasi dengan deskripsi yang berbeda-beda. Hal tersebut yang menjadikan kandidat sulit menembus tahap *screening* resume saat melamar pekerjaan.

Dalam pekerjaan, harus dipahami bahwa deskripsi pekerjaan ditulis untuk mencari kandidat yang persis mempunyai *skills* yang tertera pada deskripsi pekerjaan. Nanti akan kita bahas mengenai kata kunci pada pembahasan berikutnya, ya!

**2. Resume yang Lemah**

Kesalahan berikutnya yang masih sering terjadi adalah isi resume tidak kuat. Resume merupakan sebuah dokumen yang mewakili kandidat untuk dapat menembus tahap seleksi awal saat melamar pekerjaan. Apabila resume tidak dapat mewakili pribadi kandidat tersebut, ia pun akan dilewati dengan mudah oleh perekrut. Lantas, bagaimana caranya agar resume menjadi kuat?

- Hal pertama yang perlu diperhatikan adalah berikan informasi dengan seimbang dan tidak berlebihan dalam memberikan informasi kemampuan. Contohnya, ketika Anda memasukkan *technical skill* pada resume Anda, cukup tuliskan yang dibutuhkan oleh perusahaan tersebut dan tidak perlu memasukkan *skill* yang tidak selaras dengan persyaratannya.
- Kemudian, hal yang kedua adalah tidak menuliskan pengalaman secara terukur. Contohnya, berkontribusi pada merencanakan proyek Sekolah Gratis, alangkah baiknya penulisan pengalaman dibuat secara terukur seperti “Berkontribusi pada merencanakan proyek Sekolah Gratis sebanyak 60%”.
- Hal yang terakhir adalah kurang memahami kebutuhan perusahaan. Tidak dapat dimungkiri apabila memang seseorang mampu mengerjakan posisinya tanpa ada pengalaman sebelumnya bisa saja terjadi. Namun, apabila Anda memiliki sebuah pengalaman sebelumnya yang tidak selaras dengan kebutuhan perusahaan yang Anda lamar, itu tidak perlu dicantumkan. Alih-alih, sebaiknya cantumkan pengalaman yang selaras dengan kebutuhan perusahaan saja.

**3. Kesalahan Saat Interview**

- Kesalahan pertama adalah kurang mempersiapkan diri. Pada tahap ini persiapan adalah kunci dari keberhasilan. Semakin Anda lancar dalam berlatih maka Anda tidak akan bingung ketika mendapatkan pertanyaan dari pewawancara. Saat ini telah banyak *platform* yang menyediakan latihan untuk interview dengan pertanyaan-pertanyaan yang umum dikeluarkan, salah satunya adalah LinkedIn.
- Kedua, tidak mengetahui latar belakang perusahaan dan industri yang dilamar. Selain fokus terhadap kemampuan diri sendiri, mengetahui perusahaan dan industri yang akan dituju merupakan hal yang sangat penting karena menjadi tolok ukur pewawancara dalam menilai kesiapan Anda bekerja di tempat tersebut.
- Hal yang terakhir adalah takut atau tidak mengajukan pertanyaan. Ini masih banyak terjadi pada para kandidat pelamar. Terlihat sepele, tetapi hal tersebut merupakan hal yang krusial karena menjadi pertimbangan bagi para pewawancara untuk menilai kesungguhan Anda dalam melamar di perusahaan tersebut. Maka dari itu, ketika pewawancara mengajukan pertanyaan, “Adakah yang ingin ditanyakan?” sebisa mungkin Anda telah mempersiapkan pertanyaan sebelumnya.